



Studi Kasus Barang Kiriman PMI



Pak Udin bekerja sebagai konsultan keuangan di Negara Kuwait sejak 3 tahun yg lalu.

Pak Udin telah mendaftarkan sebagai pekerja migran Indonesia ke Kedubes Kuwait di bulan pertama dia bekerja di Kuwait. Pada Bulan Agustus 2024, Pak Udin mengirimkan barang pertama kali untuk adiknya (Sumiyati memiliki NPWP yg akan menikah) berupa keperluan pernikahan sebagai berikut :

- 2 pcs sprei ukuran 180x200 cm harga @10 Dinar Kuwait (KWD)
- 2 pcs gamis wanita @ 7.5 KWD
- 1 kalung emas 22 Karat 15 gr, 10 KWD/gr

Ukuran kemasan : kurang dari 60 x 60 x 80 cm

Barang dikirimkan dengan agen perusahaan jasa titipan ABC Cargo. Tiba di Semarang tanggal 12 Agustus 2024. Dilaporkan ke Kantor Bea dan Cukai Tanjung Emas dengan *Consignment Note* (CN) pada tanggal 15 Agustus 2024

Kurs tanggal 15/8/2024 1 KWD = Rp 50.500,00

1 USD = Rp 16.000,00

Ongkir paket tersebut adalah 10 KWD

Hitunglah BM, dan Pajak dalam rangka impor dari importasi Pak Udin ?

Soal Studi Kasus 1



Jawaban Soal Studi Kasus 1

Hasil analisis terhadap informasi barang kiriman PMI :

- Dikirim oleh PMI yang sedang bekerja di luar negeri dan yang bersangkutan sudah terdaftar di Kedubes Kuwait (Kemenlu).
- Barang kiriman PMI untuk keperluan rumah tangga dan/atau barang konsumsi.
- Bukan merupakan Barang Kena Cukai (BKC)
- Bukan merupakan telepon seluler, komputer genggam, dan/ atau komputer tablet; dan
- Bukan barang untuk diperdagangkan.
- Kemasan Barang Kiriman PMI memenuhi ketentuan kurang dari ukuran 60 x 60 x 80 cm.



Berarti atas barang kiriman PMI tersebut berhak mendapat fasilitas impor barang kiriman PMI yaitu :

- Dikecualikan dari perijinan impor Kemendag.
- Pembebasan BM dan PDRI untuk maksimal FOB USD 500
- Maksimal pengiriman satu kali dalam satu tahun kalender.





Adapun **Hitungannya** adalah sebagai berikut :

Sobat, Hasil pemeriksaan pabean pejabat Bea dan Cukai menyatakan bahwa :

- 2 pcs spreng ukuran 180x200 cm harga @10 Dinar Kuwait (KWD) = KWD 20, HS Code : 6302.21.00 tarif BM 25% PPh 7.5%, PPN 11%.
- 2 pcs gamis pernikahan @ KWD 7.5 = KWD 15, HS Code 6203.42.10 tarif 25%, PPh 7,5%, PPN 11%
- 1 kalung emas 22 Karat 15 gr, 10 KWD/gr = KWD 150, HS Code 7113.19.90 tarif 15%, PPh 7,5% PPN 11%

Total Nilai barang kiriman PMI adalah FOB = KWD 20 + KWD15 + KWD150 = KWD185

Rp 9.342.500 = USD 583,9063

Pembebasan BM dan PDRI sebagai Pekerja Migran Indonesia maksimum: FOB USD 500

Nilai yang dikenakan BM = USD 583.9063 – USD 500 = **USD 83,9063**





Adapun **Lanjutan Hitungannya** adalah sebagai berikut :

Nilai Pabean : $C \times I \times F$

($C = \text{USD } 83,9063$, Freight = 10 KWD = USD 31,5625 Insurance = USD 0,5773)

Nilai Pabean (NP) = USD 116,0461 x Rp16.000,00
= **Rp1.856.738,00**

BM barang kiriman = 7,5% x Rp. 1.856.738,00 = Rp. **139.255, 35**
(7,5%) pembuatan ke atas dalam ribuan rupiah menjadi **Rp. 140.000,00** sesuai PMK 141/2023

Nilai Impor = NP+BM
= Rp1.856.738,00 + Rp140.000,00 = **Rp1.996.738,00**

PPN (11%) = tarif x NI = 11% x Rp1.996.738,00
= **Rp219.641,00** (pembulatan dalam satuan rupiah ke bawah)

PPh (7,5%) = tarif x NI = 7,5% x Rp1.996.000,00
(pembulatan nilai impor (penghasilan kena pajak) dalam ribuan rupiah ke bawah sebelum dikalikan tarif)
= **Rp. 149.700,00**

(Tarif PPh item 1-3 sama yaitu 7,5% atau 2 kali lipat jika tidak memiliki NPWP)



Soal

Studi Kasus 2

Sdr. Mimi seorang pekerja konstruksi di Jepang yang telah terdaftar di Kementerian P2MI mengirimkan barang ke Bapak Mamin yang tidak memiliki NPWP di Cirebon sepanjang tahun 2024 sebanyak 3 kali melalui PJT ZYZ yang diselesaikan dengan CN PMI, diberitahukan melalui daftar sebagaimana disamping berikut:

PJT ZYZ terdaftar di KPPBC Tanjung Emas. Barang kiriman Mimi diberitahukan di KPPBC Tanjung Emas.

Bagaimana penetapan atas impor barang kiriman Sdr. Mimi pekerja migran Indonesia?



Jun 2024	Juli 2024	Agustus 2024
1 pcs, Buku Pelajaran USD 5	1 Unit Smartphone, USD 350	1 Unit Sepeda Motor Listrik, USD 500
2 pcs, Panci Alumunium, @USD10	1 Box Snack, USD 10	5 pcs Children Pant @USD 10
1 pcs Sepeda Anak, USD100	5 pcs <i>Women Dress</i> @USD 20	4 Pcs Mens Skirt @USD 25
1 pcs laptop USD300		1 Pcs Baby Stroller USD 75
Total = USD 425	Total = USD 460	Total = USD 675
Kurs USD= Rp. 15.900	Kurs USD= Rp. 16.000	Kurs USD= Rp. 16.100



Jawaban Soal Studi Kasus 2



Hasil analisis informasi barang kiriman PMI :

A

Dikirim oleh PMI yang sedang bekerja di luar negeri dan yang bersangkutan sudah terdaftar di Kementerian Pelindungan Pekerja Migran Indonesia (sebelumnya BP2MI).

B

Jenis Barang

b.1.) Barang Kiriman **bulan Juni 2024**

- Terdapat 1 buah laptop dan barang kiriman PMI untuk keperluan rumah tangga dan/atau barang konsumsi.
- Bukan merupakan Barang Kena Cukai (BKC)
- Bukan barang untuk diperdagangkan.
- Kemasan Barang Kiriman PMI memenuhi ketentuan kurang dari ukuran 60 x 60 x 80 cm
- Nilai barang kiriman FOB USD = USD 5 + USD 10 + USD 100 + USD 300 = USD 425.

Jenis Barang

b.2.) Barang Kiriman **bulan Juli 2024**

- Terdapat barang jenis smartphone dan barang kiriman PMI untuk keperluan rumah tangga dan/atau barang konsumsi.
- Bukan merupakan Barang Kena Cukai (BKC)
- Bukan barang untuk diperdagangkan.
- Kemasan Barang Kiriman PMI memenuhi ketentuan kurang dari ukuran 60 x 60 x 80 cm
- Nilai barang kiriman FOB USD = USD 350 + USD 10 + USD 100 = USD 460



Jawaban Soal Studi Kasus 2

B

Jenis Barang

b.3.) Barang Kiriman **bulan Agustus 2024**

- Terdapat barang jenis sepeda motor listrik dan barang kiriman PMI untuk keperluan rumah tangga dan/atau barang konsumsi.
- Bukan merupakan Barang Kena Cukai (BKC)
- Bukan merupakan telepon seluler, komputer genggam, dan/atau komputer tablet; dan
- Bukan barang untuk diperdagangkan.
- Kemasan Barang Kiriman PMI memenuhi ketentuan kurang dari ukuran 60 x 60 x 80 cm
- Nilai barang kiriman FOB USD = USD 500 + USD 50 + USD 100 + USD 75 = USD 725





Penyelesaian Studi Kasus 2

Barang kiriman PMI bulan Juni 2024

Jika diberitahukan sebagai barang kiriman PMI dengan CN PMI, atas 1 buah laptop dan barang lainnya masih dapat digolongkan barang keperluan konsumsi dan atau keperluan rumah tangga. **Total nilai barang-barang tersebut adalah USD 425 tidak melebihi batas maksimal ketentuan nilai barang per pengiriman yaitu FOB USD 500.**

Berdasarkan kondisi tersebut atas impor barang kiriman PMI dapat diajukan pengeluaran barang dengan mendapatkan pembebasan BM dan PDRI. Selain itu juga akan mendapatkan pengecualian pemenuhan perizinan ketentuan pembatasan impor.



Penyelesaian Studi Kasus 2



Barang kiriman PMI bulan Juli 2024

Jika diberitahukan sebagai barang kiriman PMI dengan CN PMI, atas 1 buah *Smartphone*, diterbitkan **Surat Pemberitahuan Barang Larangan (SPBL)** dan atas barang tersebut ditegah.

Barang yang tidak ditetapkan SPBL dapat diajukan pengeluaran barang sebagian dengan mendapatkan pembebasan BM dan PDRI karena **nilai barangnya USD 110 tidak melebihi batas maksimal ketentuan nilai barang per pengiriman yaitu FOB USD 500.**

Selain itu juga akan mendapatkan pengecualian pemenuhan perizinan ketentuan pembatasan impor.



Penyelesaian Studi Kasus 2



Barang kiriman PMI bulan Agustus 2024

Jika diberitahukan sebagai barang kiriman PMI dengan CN PMI, atas 1 buah sepeda motor listrik, akan diterbitkan **Surat Pemberitahuan Barang Larangan (SPBL)** dan **atas barang tersebut ditegah.**

Barang yang tidak ditetapkan SPBL dapat diajukan pengeluaran barang sebagian dengan mendapatkan pembebasan BM dan PDRI karena **nilai barangnya USD 225 tidak melebihi batas maksimal ketentuan nilai barang per pengiriman yaitu FOB USD 500.**

Selain itu juga akan mendapatkan pengecualian pemenuhan perizinan ketentuan pembatasan impor.

